

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Data yang penulis dapatkan pada anak kejang demam dengan masalah hipertermia pada An. F, diperoleh data dari keluarga mengatakan klien demam suhu 39°C, klien tampak lemas dan gelisah, tampak pucat, dan membran mukosa tampak kering.
2. Penulis melakukan penerapan *tepid water sponge* pada An. F selama 3 hari sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) *tepid water sponge*.
3. Penulis melakukan evaluasi selama 3 hari perawatan didapatkan hasil bahwa masalah demam/hipertermia pada An. F teratasi dengan suhu 36,4°C.
4. Penerapan terapi *tepid water sponge* yang dilakukan pada An. F menunjukkan hasil bahwa penerapan *tepid water sponge* dan pemberian obat antipiretik efektif menurunkan hipertermia pada pasien kejang demam.

#### **B. Saran**

1. Bagi Mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjungkarang  
Diharapkan sebagai acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama dengan mengambil 2 responden dengan melihat efektifitas penerapan *tepid water sponge* dengan atau tanpa obat antipiretik.
2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara  
Diharapkan perawat di Ruang Edelweis Lantai 2 dapat menambahkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam melakukan tindakan *tepid water sponge* agar dapat melakukan tindakan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP).
3. Bagi Pasien dan Keluarga  
Diharapkan keluarga dapat menerapkan *tepid water sponge* sebagai tindakan penurunan suhu tubuh saat anak demam selain pemberian obat-obatan.